



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.07/2022 Tentang Pengelolaan Dana Desa. Untuk Tahun Anggaran 2023, dari alokasi senilai Rp127.982.480.000,00 telah disalurkan 100,00% ke 145 desa di Kabupaten Manggarai dan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2023. Rincian lebih lanjut atas penyaluran Dana Desa tersebut disajikan pada **Lampiran 2**.

Terdapat Belanja Tunjangan Penghasilan Tetap bagi Aparat Desa, Belanja Iuran Kesehatan, Kematian, Kecelakaan Kepala dan Aparat Desa yang dialokasikan dari Alokasi Dana Desa senilai Rp60.374.764.500,00. Rincian lebih lanjut atas Alokasi Dana Desa disajikan pada **Lampiran 3**.

5.1.4. Pembiayaan

Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022
Rp	Rp	Rp
87.001.833.808,00	86.863.820.548,20	55.512.717.603,09

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dalam anggarannya terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Adapun Pembiayaan Neto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan. Realisasi Pembiayaan Neto TA 2023 sebesar Rp86.863.820.548,20. Rincian pembiayaan Tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

Tabel 69. Anggaran dan Realisasi Pembiayaan TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
1.	Penerimaan Pembiayaan	144.510.529.460,00	144.297.516.200,20	74.809.717.603,09
2.	Pengeluaran Pembiayaan	57.508.695.652,00	57.433.695.652,00	19.297.000.000,00
3.	Pembiayaan Neto	87.001.833.808,00	86.863.820.548,20	55.512.717.603,09

Realisasi Penerimaan Pembiayaan sebagai berikut:

5.1.4.1. Penerimaan Pembiayaan

Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022
Rp	Rp	Rp
144.510.529.460,00	144.297.516.200,20	74.809.717.603,09

Penerimaan Pembiayaan Kabupaten Manggarai TA 2023 sebesar Rp144.297.516.200,20 atau 99,85% dari yang dianggarkan pada APBD Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp144.510.529.460,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 70. Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	%	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Sebelumnya	40.761.247.014,00	40.548.233.754,20	99,48	68.559.000.049,09
2	Penerimaan Pinjaman Daerah	103.749.282.446,00	103.749.282.446,00	100,00	6.250.717.554,00
Jumlah		144.510.529.460,00	144.297.516.200,20	99,85	74.809.717.603,09



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

5.1.4.1.1. Penggunaan SiLPA

Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022
Rp	Rp	Rp
40.761.247.014,00	40.548.233.754,20	68.559.000.049,09

Jumlah sebesar Rp40.548.233.754,20 merupakan realisasi penerimaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) TA 2022 sebesar Rp40.761.247.014,00 yang digunakan di TA 2023. Saldo Anggaran Lebih Tahun 2022 terdiri dari :

1	Kas di Kas Daerah	25.925.927.971,75	
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	116.332.162,00	
3	Kas di Bendahara Penerimaan	8.784.000,00	
4	Kas Dana BOK Puskesmas	0,00	
5	Kas di Bendahara FKTP	1.214.202.935,00	
6	Kas Dana BOSP	384.904.092,00	
7	Kas di BLUD	12.960.776.557,97	
8	Kas Lainnya	150.319.296,08	
10	Jumlah (1 s/d 9)		40.761.247.014,80
11	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		(141.117.632,00)
12	Saldo Anggaran Lebih Tahun 2022 (10 – 11)		40.620.129.382,80

5.1.4.1.2. Penerimaan Pinjaman Daerah

Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022
Rp	Rp	Rp
103.749.282.446,00	103.749.282.446,00	6.250.717.554,00

Realisasi Penerimaan Pinjaman Daerah TA 2023 sebesar Rp103.749.282.446,00 atau sebesar 100,00% dari anggaran. Realisasi Penerimaan Pinjaman Daerah TA 2023 mengalami kenaikan jika dibandingkan realisasi Penerimaan Pinjaman Daerah TA 2022 yakni naik sebesar Rp97.498.564.892,00 atau 1559,80%. Atas kenaikan realisasi Penerimaan Pinjaman Daerah disebabkan oleh pencairan sisa Pinjaman Daerah TA 2022 pada TA 2023.

5.1.4.2. Pengeluaran Pembiayaan

Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022
Rp	Rp	Rp
57.508.695.652,00	57.433.695.652,00	19.297.000.000,00

Pengeluaran Pembiayaan Kabupaten Manggarai TA 2023 sebesar Rp57.433.695.652,00 atau 99,87 yang dianggarkan sebesar Rp57.508.695.652,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 71. Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)		Realisasi TA 2022 (Rp)
1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	4.900.000.000,00	4.825.000.000,00	98,47	19.297.000.000,00
2	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMN-Jangka Menengah	52.608.695.652,00	52.608.695.652,00	100,00	0,00
Jumlah		57.508.695.652,00	57.433.695.652,00	99,87	19.297.000.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

5.1.4.2.1. Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah

Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022
Rp	Rp	Rp
<u>4.900.000.000,00</u>	<u>4.825.000.000,00</u>	<u>19.297.000.000,00</u>

Realisasi Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Tahun 2023 sebesar Rp4.825.000.000,00 merupakan 98,47% dari anggaran. Realisasi tersebut diperuntukkan sebagai penyertaan modal pada Bank NTT sebesar Rp1.000.000.000,00 dan PDAM Tirta Komodo sebesar Rp3.825.000.000,00.

5.1.4.2.2. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo

Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022
Rp	Rp	Rp
<u>52.608.695.652,00</u>	<u>52.608.695.652,00</u>	<u>0,00</u>

Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp52.608.695.652,00 berupa Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB) – BUMN – Jangka Menengah. Realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar 100% jika dibandingkan realisasi Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB) – BUMN – Jangka Menengah TA 2022. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2022, atas Pinjaman Dalam Negeri dari Bank NTT belum dilakukan pembayaran pokok pinjaman.

5.1.5. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

Selisih Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) merupakan selisih lebih antara realisasi pendapatan dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan. SiLPA Tahun 2023 sebesar Rp27.222.536.988,07. Terdapat penurunan SiLPA sebesar Rp13.397.592.394,73 jika dibandingkan dengan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp40.620.129.382,80.

SiLPA Tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut.

- Surplus/Defisit	(59.641.283.560,13)	
- Pembiayaan Netto	86.863.820.548,20	+
Selisih Lebih Pembiayaan Anggaran	<u>27.222.536.988,07</u>	